



Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Asrama Mahasiswa Papua Kamasan VI Tondano

Kalsom Matuan¹, Frida M Sumual², Florence Olivia Moroki³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado
e-mail: kalsommatuanmatuan@gmail.com

Abstrak : Tujuan saya peneliti ini adalah untuk merumuskan permasalahan bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Asrama Mahasiswa Papua KAMASAN VI Tondano. penelitian ini untuk dapat mengetahui dan menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan kas di asrama mahasiswa kamasan VI Tondano. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data ini dengan metode (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan kemudian dianalisis. Adapun hasil temuan lapangan adalah: Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas Asrama Mahasiswa Papua Kamasan VI Tondano menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada asrama kamasan VI Tondano tersebut kurang baik.karena masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu dengan buku sehingga mengakibatkan kelemahan maka bagian akuntansi belum dapat mengetahui adanya transaksi jumlah masuknya dan keluar uang pada saat itu.

Kata Kunci : Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas

Abstract : My purpose as a researcher is to define the problem of how to Implement the Cash Receipt Accounting System for the Papuan Student Dormitory KAMASAN VI Tondano. This research aims to be able to find out and examine the implementation of the cash receipt accounting system in the Kamasan VI Tondano student dormitory. The data gathering strategy used in this study is qualitative and includes observation, interviews, and documentation. After the data is gathered, it is examined. The field's conclusions are: According to the findings of the study on the Cash Receipt Accounting System Implementation for the Papuan Student Dormitory Kamasan VI Tondano, the system in place at the dormitory is subpar. The accounting department has not been able to determine the volume of incoming and outgoing financial transactions at that time due to the fact that it still employs manual recording, namely using a book, which has flaws.

Keywords : Accounting, Accounting Information Systems, Cash Receipts

PENDAHULUAN.

Sebagai konsekwensi implemementasi dari pada undang-undang otonom kusus Papua yang menuntut sebagai kebijakan prioritas pembangunan sumber daya manusia dengan dukungan sarana prasarana mahasiswa yang didalamnya merupakan aset pemerintah daerah dibiayai dengan anggaran pemerintah secara efektif dan efisien. Dalam prorses mewujudkan tujuan tersseut pemerintah tak meepaskan tugas control sebatas penyiapan sarana penujung namun dibentuklah personalia pengurus asrama lengkap yang digerakan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam melaksanakan fungsi kerjanya. Ada beberapa aset yang menjadi beban pemerintah dan dibiayai melalui kas keluar juga menjadi tanggungjawan sendri oleh mahasiswa. Berikut adalah peralatan yang menjadi tanggungjawab pemerintah yang dibajar melalui dana otsus yaitu: Pemabayaran Listrik, PDAM

Secara khusus tentang sistem informasi akuntansi asrama telah ada dimana bendahara asrama sudah menjalankan fungsi pendataan, aset /inventaris, pencatatan uang kas masuk dan keluar guna menyampaikan laporan kepada pemerintah bahkan anggota secara akuntabel dan transparan. Siklus pendapatan dan transaksi pengeluaran umumnya dalam pelayanan terlihat mencakup sistem meliputi penagihan iuran anggota, piutang, penyewaan gedung aula, dana tak terduga oleh pemerintah propinsi.. Dalam ketentuan peraturan semua catatan pelaporan keuangan harus dilaporkan setiap enam bulan sekali.

Namun sayangnya sejak awal mendirikan asrama mahasiswa papua kamasan VI Tondano sebetulnya agar fasilitas ini dapat memberikan manfaat melalui penyampian laporan tertulis dimana transaksi keuangan, pemasuka, pengeluaran dan peminjaman semestinya harus terbuka disampaikan tapi faktanya tidak ada satu unsurpun akuntansi kebendaharaan dapat dipertanggung jawabkan padahal pemasukan dana setiap kali ada. Dalam penyampian laporan keuangan hal tersebut mengindikasikan adanya peluang pengelapan penggunaan dana namun dalam permasalahan penelitian ini terfokus pada penerapan sistem akuntansi.

Hal diatas dapat disampaikan dalam salah satu anggota asrama yaitu Mael Kalolik, ketika peneliti melakukan observasi awal wawancara dengan bendahara asrama di ruang kerjanya, pada 12 mei 2024 pukul 10.00 bahwa: Benar adanya pemasukan kas asrama, iuran beban wajib anggota, bantuan pemerintah propinsi papua dan bantuan lainnya serta barang berupa bama.beras,bantuan uang lampu dan uang makan Untuk membeli bama seringkali dibagi rata sedangkan uang masuk dan keluar selallu tertutup buktinya tahun lalu dalam laporan berkala pengurus tidak disampaikan secara tertulis dengan alasan bendahara belum ditempat” dari pernyataan tersebut semestinya ada bukti akurat secara admiditrasi dari awal pencatatan laporan mengingat penyediaan data, informasi, laporan keuangan untuk pengambilan keputusan pengurus kemudian harinya. Sehingga diperlukan penerapan sistem akuntansi penerimaan kas masuk, karena hal ini sangat berguna bagi kemajuan dalam kegiatan mahasiswa bahkan kebutuhan sarana lainnya. Hal itu dapat dibenarkan juga oleh *Mulyadi(2016:455)* bahwa dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan diberitahukan kepada *user*, bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta dari pihak mana saja untuk mendapatkan otorisasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Jadi, penerapan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya, penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain”.

Selain data diatas peneliti juga mengamati data fakta lapangan yang berikut adalah data peraturan tentang ketentuan penyewaan dan besarnya biaya yang ditetapkan.

Ketentuan khusus tata tertip badan pengurus asrama kamasan vi tondano sulawesi utara :

1. Peminjaman kursi dan meja oleh setiap rukun papua dapat di pinjamkan melalui surat ijin pinjam asset asrama, dan apabila barang yang di pinjamkan hilang atau rusak maka, barang tersebut akan di ganti oleh pihak yang meminjam.

2. Barang barang asset mesin babat rumput, meja, kursi, taplek, sosistem, dan lian-lain menjadi asset pemda di larang untuk di pinjamkan di rukun atau masyarakat non papua yang ada di sekitaran tondano
3. Setiap anggota diwajibkan memberikan iuran wajib bulanan Rp 5000.00 untuk kepentingan perbaikan, lampu, air, dan alat-alat elektronik yang menjadi kebutuhan asrama Kamasan VI Tondano.
4. Aula asrama dapat di sewah oleh rukun non papua dengan ketentuan pemakaiannya sebagai berikut:
 - a) Mengajukan permohonan ijin pemakaian Gedung pada pengurus asrama
 - b) Biaya pemakaian gedung atau aula (sewa gedung) mulai pukul 06.00-15.00 WITA Rp.500.000.00 (lima ratus ribu)
 - c) Biaya pemakaian gedung mulai pukul 15.00-21.00 WITTA Rp.750.000 (Tuju ratus lima pulu ribuh)
 - d) Biaya pemakaian gedung 06.00-21.00 WITA Rp.1.000.000.00 (satu juta.)
 - e) Barang barang yang di sewakan jika terjadi kerusakan akan di tanggung oleh penyewa berupa pengantian barang.
 - f) Bagi penyewa gedung tidak di ijinakan membawa sonsistem berkekuatan besar karena mengaggu ketenagan mahasiswa papua atau penghuni (asrama)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti menilai sistem akuntansi pengelolaan dana kas asrama oleh bendahara tidak memenuhi unsur -unsur akuntansi .Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan merumuskan judul : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Asrama Kmasan VI Tondano SULUT.

KAJIAN TEORI Konsep Sistem Informasi Akuntansi

“Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu” Mulyadi (2016:2). Sistem adalah "jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan," menurut Mulyadi (2016:4). Uraian di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa sistem pada hakikatnya adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

An information system, according to O'Brien (2005:5), is a typical configuration of personnel, hardware, software, communication networks, and data resources that gather, process, and disseminate information inside an organization. Objectives, input, output, data storage, processing, user instructions and procedures, security, and supervision are the eight general components of an information system. Menurut Hall (2001:7) sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna. Sistem informasi adalah pendekatan sistematis untuk pengumpulan, pemasukan, pemrosesan, dan penyimpanan data. Sistem ini juga mencakup metode untuk mengelola, mengendalikan, melaporkan, dan menyimpan informasi sehingga suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. (Krismiaji, 2002:16)



Konsep Sistem Akuntansi

Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Bodnar dan Hopwood (2000:1) sebagai sekelompok sumber daya, termasuk orang dan mesin, yang disiapkan untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi, baik otomatis maupun manual, beradaptasi dengan perubahan, penanganan transaksi, pemrosesan transaksi bisnis yang masuk akal dalam sistem aplikasi kejadian. Sistem aplikasi yang menangani penjualan tunai dan kredit, seperti pesanan pelanggan, penagihan, piutang, dan pelaporan penjualan, biasanya termasuk dalam siklus pendapatan. Di sisi lain, sistem aplikasi yang menangani pemilihan dan permintaan pemasok, pembeli, hutang usaha, dan penggajian biasanya termasuk dalam siklus pengeluaran.

Sistem aplikasi untuk pengendalian persediaan, akuntansi biaya produksi, pengendalian dan pelaporan produksi, pengendalian dan pengelolaan kas, pengelolaan utang, dan administrasi pensiun karyawan merupakan bagian dari siklus produksi. Pembelian dan penanganan dana modal, termasuk kas, termasuk dalam siklus keuangan. Laporan, jurnal, buku besar, dan buku pembantu merupakan komponen utama sistem akuntansi, menurut Mulyadi (2016:3).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:15), penerimaan kas juga menunjukkan siklus di mana jasa bisnis dikonversi menjadi uang tunai. Perusahaan asuransi termasuk dalam kategori bisnis jasa, yang penawarannya terkadang melibatkan biaya material yang tinggi. Menurut Hiro Tugiman (1996), pendapatan bisnis termasuk uang tunai yang diterima dari simpanan.

Metode Penelitian Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yakni mengkaji masalah tentang sistem akuntansi penerimaan kas asrama mahasiswa papua KAMASAN VI Tondano. Sifat penelitian ini masih mencari-cari atau merupakan suatu langkah awal dari penjajakan secara mendalam terhadap fenomena yang dihadapi. Sumber data yang digunakan adalah Wawancara menjadi teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif yang dapat dilakukan secara individu kelompok maupun berbentuk konferensi, Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis gambar maupun data elektronik. Sukmadinata (2007:221).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1992:112), yang mencakup langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi.

Reduksi data

Laporan atau deskripsi yang menyeluruh dan mendalam diberikan untuk data lapangan, yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Setelah reduksi, ringkasan, dan pemilihan aspek yang paling penting dari laporan lapangan, tema dan pola yang berkaitan dengan isu yang diteliti akan

dieksplorasi. Reduksi data terjadi secara teratur selama penelitian. Membuat ringkasan, pengkodean, mengidentifikasi tema, dan mengklasifikasikan data adalah semua langkah dalam tahap reduksi data berikutnya, yang diselesaikan selama pengumpulan data.

Penyajian data

Miles dan Huberman (1992:112) menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dalam penelitian mereka, yang terdiri dari langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi.

Untuk data lapangan yang dikumpulkan di lokasi penelitian, laporan atau deskripsi yang komprehensif dan terperinci diberikan. Setelah elemen terpenting dari laporan lapangan diringkas, disusun, dan dipilih, tema dan tren yang terkait dengan masalah yang diteliti akan diselidiki. Reduksi data secara berkala dilakukan selama uji coba. Selama pengumpulan data, tahap reduksi data berikutnya dilakukan, yang meliputi pembuatan ringkasan, pengkodean, pencarian tema, dan pengkategorian data.

Hasil dan Pembahasan Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Asrama

Salah satu tujuan penerapan sistem akuntansi keuangan adalah untuk mengendalikan dan menjaga kekayaan atau aset asrama. Dengan cara yang sama, sistem ini merupakan titik perhatian yang penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan dan mengatur semua kegiatan keuangan. Oleh karena itu bendahara serta pengurus mempunyai peranan penting mencatat penerimaan kas asrama. Berikut adalah hasil wawancara bersama Bendahara asrama (Mael kalolik) seputar penerimaan kas asrama kamasan VI Tondano pada tanggal 02 April 2024 pukul 10.00 wita, “ dalam penerimaan kas selalu ada berdasarkan ketentuan hanya dalam proses transaksi seringkali diambil alih pengurus asrama bahkan sekretaris menjadi terkendala dalam mendata secara terperinci.”

Dalam pernyataan diatas terlihat adanya penyalahgunaan wewenang pegurus dalam menerima dana. Dana yang diterima seringkali banyak jalur namun juga hal diatas jadi persoalan dalaam proses informasi untuk pengambilan keputusan pimpinan. Bertolak dari pernyataan ini peneliti juga sempat melakukan wawancara berlanjut dengan pertanyaan seputar alur penerimaan kas asrama dengan (Yance Peyon) bahwa :” ia sempat mengakui menerima dana walaupun diketahui ranah seorang bendahara. Saya menerima secara paksa dikarenakan disitusi ysg lagi tidak berada seorang bendahara. Seringkali saya lalaikan juga untuk memberikan informasi dan dana”

Dari penyampaian diatas terlihat jelas tindakan moral seorang ketua yang semestinya menunjukkan sikap taat dan transparan jadi nihil padahal ujung laporan akan dinaikan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan kedepan. Hal serupa terjadi lagi kepada sekretris asrama sehingga peneliti mewancarainya .

“ia saya sudah beberpakali terima tapi saya sadar bahwa urusan keuangan bukan lagi ranah saya .dengan kesadaran itu saya selalu memberikan uang kepada seorang bendaharanya.”

Dari pernytaan diatas dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas asrama seringkali terjadi penyuaipan gelap dan juga penyalagunaan wewenang . Hal ini justru mengakibatkan hubungan kordinasi kerja ditingkatan pengurus sehingga mengorbkan sitem penerimaan kas

masuk asrama dalam penyampian laporan secara berkala. Dalam hal ini juga akan terganggu jalan kegiatan organisasi asrama mengingat berawal dari tindakan pengelapan dana akan terpengaruh pada senang kerja anggota. Berikut adalah bukti dokumentasi wawancara

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas Asrama Mahasiswa Papua Kamasan VI Tondano bahwa sistem informasi akuntansi yang semestinya berupa kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi untuk menunjang pelayanan kebutuhan bersama berdasarkan besaran pemasukan iuran penyewaan gedung bahkan perorangan dapat terlihat belum mamadai walaupun prosesnya jalan. Sistem informasi akuntansi ini mewujudkan perubahan apakah secara manual atau terkomputerisasi harus dilakukan sesuai standar operasional prosedur. Menurut Mulyadi (2016:3) "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan Pemrosesan transaksi. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan indikator penelitian yaitu:

Penerimaan Kas asrama

Penerimaan kas asrama merupakan pencatatan keuangan bahkan aset yang menjadi kekayaan menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada asrama kamasan VI Tondano telah ditemukan bahwa : penerapan sistem penerimaan kas asrama terlihat tidak sesuai prosedural/ tidak sesuai alur sistem penerimaan asrama. Hal bisa dapat melihat dari hasil wawancara oleh beberapa imforman sangat menunjukkan. Asrama membutuhkan data akuntansi untuk penerimaan kas guna memenuhi persyaratan administratif dan pengambilan keputusan; oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi yang kuat. Secara teori, suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait erat satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Namun sayangnya, dalam pelaksanaannya terjadi penyelewengan fungsi. Jadi ketika kesadaran akan adanya sistem diciptakan untuk menangani suatu hal yang baik dalam menunjang kerjasama untuk mewujudkan satu tujuan. Input yang masuk diubah menjadi output yang keluar oleh suatu sistem. Laporan keuangan merupakan output sistem, sedangkan dokumen atau formulir yang membuktikan transaksi merupakan inputnya. Siklus akuntansi menawarkan penjelasan terperinci tentang sistem akuntansi. Dokumentasi metodis, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan dikenal sebagai siklus akuntansi. Hal yang sama ditegaskan lagi Menurut (Nainggolan, 2005 : 45) sistem akuntansi adalah suatu sistem yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkaikan ,menggolongkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggung jawaban aset dan hutang lembaga.

Oleh karena itu, sangat kontroversial dengan data penemuan jikalau penerimaan kas secara brutal. Berikutnya adalah beberapa hal yang menjadi unsur penunjang sitem akuntansi yang semestinya ada dan perlu diterapkan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas Asrama Mahasiswa Papua Kamasan VI Tondano bahwa Dokumen bukti penerimaan kas asrama yang



tidak dibuat dua atau tiga melainkan hanya satu saja. Sehingga yang digunakan masih terdapat kelemahan – kelemahan yaitu bukti kas masuk yang digunakan masih belum dibuat untuk bukti kas masuk dan keluar oleh bendahara asrama serta ketua asrama. Perlu adanya dokumen pendukung lainnya dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari laporan yang kurang jelas dan tidak trans paran kepada anggota asrama yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Atyanto Mahatmyo.*(2014) *sistem informasi akuntansi suatu pengantar* .Yogjakarta.
- Ada Irma teman, (2023) *Pengaruh informasid digital dan kemudahan akses aplikasi streaming masuk spotify kepada kepuasan konsumen.unima*
- Gilly marlya tiwow. (2022) *analisis penerapan lms bagi dosen fakultas ekonomi unima*.Universitas negeri manado
- Hisky ryan kawulu, (2017) *Kinerja pelayanan akademik difakultas ekonomi universitas negeri manado* dengan model balanced score card
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Milles, Huberman.(1992).*Analisis Data Kualitatif (Terjemahan)*. Jakarta Universitas Indonesia UI-Press
- Nasution ,(1988), *Metode Naturalistic Kualitatif* , Tarsito Bandung
- Nasution (1988), *Pokok penelitian kualitatif* .Bandung Pusaka jaya
- Sukmadinata (2007) .*Metode penelitian pendidikan* .Jakarta Rosdakarya.
- Sahalessy, R. M. (2022). *Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Apartemen Di Kota Bandung*. 2(1), 1–10.
- Sari, I. M., Aminah, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2022). *PADA koperasi mina samudera kendari*. 7(2), 1–15.
- Wulandari, T., Yani, A., Simanjuntak, R., & Tinggi Manajemen LABORA, S. (2022). *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada Pt Kahoindah Citragarment the Implementation Accounting System of Cash Receipt and Disbursements in the Supporting of Cash Internal Control At Pt Kahoindah Citragarment*. 27(3), 1–10.
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(November), 69–78.